

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Studi kasus ini menggunakan penelitian observasional sebagai metode penyelidikannya. Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung disebut penelitian deskriptif. Dengan rencana analisis kontekstual untuk memberikan pertimbangan gizi kepada pasien Diabetes Melitus dengan penyakit Koroner di bangsal jangka panjang Klinik Kedokteran Provinsi Prof.Dr.W.Z Johannes, Kupang.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di Ruang rawat inap RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang pada bulan Mei 2024

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah penderita Diabetes Melitus dengan Jantung Koroner yang menjalani perawatan di RSUD Prof. DR. W.Z Johannes kupang yang dipilih secara purposive sampling yang terpilih sebanyak 2 pasien. Pasien yang tercatat dalam kurun waktu satu bulan terakhir. Pasien yang menjadi subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi yakni yaitu:

1. Pasien dengan diagnosa Diabetes melitus dengan jantung koroner
2. Pasien bersedia menjadi responden
3. Bisa di lakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan

D. ALAT PENELITIAN

1. Timbangan berat badan menggunakan timbangan injak kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg.
2. Stadiometer untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm.
3. Program CD Menu untuk menghitung hasil Recall
4. Form recall 24 jam
5. Form FFQ
6. Form asuhan gizi
7. Surat persetujuan menjadi responden

E. CARA PENGUMPULAN DATA

a. Data Primer

1. Data antropometri diambil dengan melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer, berat badan menggunakan timbangan injak digital.
2. Data asupan pasien yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan form recall 24 jam dan frekuensi konsumsi makan menggunakan form Comstock.

b. Data sekunder

Data sekunder yang di kumpulkan meliputi data hasil laboratorium diambil dari buku register pasien.

1. Tinggi badan pasien di peroleh dengan cara mengukur tinggi badan pasien dengan menggunakan stadiometer.
2. Berat badan pasien di peroleh dengan cara menimbang dengan menggunakan timbangan injak digital.
3. Asupan makanan setiap hari di dapatkan dengan metode food recall 24 jam.
4. Mengkaji data identitas pasien yang diambil dengan melakukan wawancara langsung dengan pasien dan untuk data laboratorium dan klinis diambil dari data rekamedik.

F. CARA PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

a) Cara pengolahan data

1. Data asupan makanan pasien diperoleh dari hasil recall, kemudian dari hasil tersebut dikonversikan kedalam berat badan mentah dan dianalisis untuk melihat kandungan zat gizi yang terkandung dalam masing-masing bahan makanan dengan menggunakan program CD Menu
2. Data antropometri pasien yang telah terkumpul akan diolah secara manual menggunakan kalkulator untuk melihat status gizi pasien kanker payudara akan digunakan perhitungan index masa tubuh, digunakan rumus sebagai berikut:
3. Kebutuhan energi dan zat gizi yang dibutuhkan oleh pasien Jantung dengan DM dihitung menggunakan rumus Perkeni yaitu sebagai berikut :

jenis kelamin :

Berdasarkan IMT

1) BBI Laki-laki = $TB^2 \times 22,5$

2) BBI Wanita = $TB^2 \times 21$

Perempuan : $EB = BBI \times 25 \text{ kal}$

Laki – laki : $EB = BBI \times 30 \text{ kal}$

TEE : Energi basal + Energi basal (FA + FS - KU)

Tabel 1.Faktor aktivitas,stres,dan koreksi umur

Faktor Aktivitas	Faktor Stres	Koreksi Umur
a. 5% : total bed rest, CVA- ICH	a. 10 % : DM murni	a. 5% : 40 – 49 tahun
b. 10% : MOBILITAS DI TEMPAT TIDUR	b. 10 – 20% : Bedah minor	b. 10% : 50 – 59 tahun
c. 20% : JALAN – JALAN	c. 13% : Febris,kenaikan suhu tubuh 1c	c. 15% : 60 – 69 tahun
	d. 20 – 40% : Infeksi	d. 20% : >70 tahun
	e. 10 – 50% : Post operasi elektif	

G. ETIKA PENELITIAN

Peneliti akan mengajukan surat ijin penelitian kepada Kepala Departemen Gizi sebelum memulai penelitian, dengan tembusan kepada Direktur RSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang untuk mendapatkan pengesahan dari ruangan yang sedang berlangsung di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang melaksanakan penelitiannya dengan memperhatikan dan menekankan pada kode etik yang meliputi:

1. Surat Persetujuan

Sebelum memimpin eksplorasi, ilmuwan mengajukan permohonan persetujuan kepada atasan ruangan dan responden (Pasien Diabetes Mellitus dengan penyakit Koroner) di RSUD Prof.Dr.W.Z.Kupang, Johannes. Surat persetujuan harus ditandatangani oleh Anda jika kepala ruangan mengizinkan penelitian. Surat persetujuan harus ditandatangani oleh responden jika bersedia berpartisipasi. Peneliti tidak akan memaksa mereka dan akan menjunjung tinggi hak-hak mereka jika tidak demikian.

2. Tanpa Pama (Amonity)

Peneliti memberikan kode responden dan bukan nama mereka pada lembar pengumpulan data untuk melindungi privasi responden.

3. Kerahasiaan

Peneliti merahasiakan identitas responden dan hanya menggunakannya untuk kepentingan penelitian dengan menggunakan kode atau tanda pada lembar angket yang kodenya hanya diketahui oleh peneliti